



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi berdampak dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang paling terpengaruh dari perkembangan teknologi saat ini adalah proses penyebaran informasi. Kemajuan teknologi membuat proses penyebaran informasi semakin mudah dan cepat, terlebih sejak penemuan dan perkembangan internet. Hal ini pun dimanfaatkan oleh media untuk memaksimalkan perannya dalam memproduksi dan mendistribusikan berita.

Pemanfaatan internet oleh media melahirkan media baru. Media baru yang dimaksud adalah perangkat-perangkat teknologi komunikasi dengan ciri yang sama: baru dimungkinkan dengan digitalisasi, dan tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011, p. 148). Menurut Livingstone, apa yang baru mengenai internet adalah jenis konten yang tak terbatas, jangkauan khalayak, dan sifat global dari komunikasi (Mc Quail, 2011, p. 151).

Jurnalisme *online* menjadi salah satu produk yang lahir dari munculnya media baru. Jurnalisme *online* memiliki kualitas-kualitas yang merupakan penggabungan dari media massa sebelumnya. Kedalaman informasi di media cetak, aktualitas media penyiaran, dan kemampuan unik untuk menarik pengguna ke situs-situs terkait dengan topik sekehendak mereka merupakan nilai-nilai lebih yang dimiliki jurnalisme *online*. Selain itu, standar dan formatnya masih terus berkembang menjadikannya bidang jurnalisme baru yang paling menarik untuk dieksplorasi pada masa kini (Craig, 2005, p. 14).

Media *online* pun menjadi salah satu jenis media yang jumlahnya terus bertambah secara signifikan setiap tahunnya. Dari 1.253 nama perusahaan media *online* yang terdaftar di *website* Dewan Pers (www.dewanpers.or.id), baru 93 yang terverifikasi secara administrasi dan faktual. Salah satunya adalah Kumparan. Perusahaan pers ini didirikan pada tahun 2016 oleh Budiono Darsono, Abdul Rahman, dan Calvin Lukmantara. Pengalaman mereka saat merintis Detik.com mereka manfaatkan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri.

Dalam waktu dua tahun, Kumparan berhasil membuktikan diri. Kumparan berhasil menembus peringkat 20 besar “*Top Sites in Indonesia*” versi Alexa.com. Ini menunjukkan eksistensi Kumparan sebagai salah satu media *online* yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kumparan juga aktif memproduksi kontennya untuk bermacam-macam *platform* seperti Youtube dan Instagram. Karyawan-karyawan Kumparan rata-rata berusia dari awal 20 hingga 30-an tahun, sehingga budaya kerja Kumparan yang santai, dinamis, dan terus berinovasi terbentuk oleh hal ini.

Poin-poin ini yang membuat penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di Kumparan. Penulis bertugas sebagai *SEO writer*. *SEO* merupakan singkatan dari *Search Engine Optimization*. *SEO* digunakan untuk menarik pengguna internet agar mengunjungi *website* melalui mesin pencari, seperti Google, Yahoo, dan Bing (Briggs, 2016, p. 296).

Caranya adalah dengan menyematkan kata kunci (*keyword*) yang relevan dengan kata kunci yang digunakan oleh pengguna ke dalam artikel dan berita yang ditulis, sehingga artikel atau berita tersebut dapat muncul di halaman pertama mesin pencari, dan dapat meraih jumlah pembaca yang lebih besar. Ini adalah salah satu taktik *digital marketing* Kumparan dalam memasarkan kontennya.

Dalam bukunya, Briggs menyatakan bahwa ada beberapa jurnalis yang merasa khawatir dengan keberadaan *SEO*. Menurut mereka, *SEO* dapat membuat jurnalis menjadi “murahan” karena para jurnalis yang tidak bertanggung jawab dapat memanfaatkan kata kunci yang menjadi *trending* dan memasukkannya secara asal-asalan dalam artikel mereka hanya sekedar untuk memancing *traffic*. Namun keterampilan menulis artikel secara *SEO* diperlukan dengan alasan yang sama pula, yaitu agar artikel yang ditulis dapat mencapai jumlah pembaca yang lebih banyak sehingga media dapat meraih keuntungan (Briggs, 2016, p. 296-297).

Selain itu, penulis juga menjalankan tugas sebagai *Content Performance*. Artikel-artikel yang dihasilkan oleh *Content Performance* ditujukan untuk meningkatkan *page view*. Artikel-artikel ini juga akan dikirimkan kepada agregator seperti LINE Today, Kurio, dan UC News. Topik-topik artikel yang ditulis disesuaikan dengan permintaan dari agregator.

Penulis belum pernah menulis artikel SEO maupun *Content Performance*, sehingga penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di kedua bagian ini. Karena penulis menilai bahwa kedua hal ini cukup penting dalam perkembangan jurnalisme *online*. Dengan melakukan praktik kerja magang di Kumparan, penulis juga dapat menambah pengalaman kerja. Lebih lanjut, penulis ingin memahami alur kerja jurnalistik di dalam sebuah media *online* dan membandingkan prinsip-prinsip yang telah penulis dapatkan di perkuliahan dengan keadaan di dunia nyata.

1.2. Tujuan Kerja Magang

Berikut adalah tujuan kerja magang yang dilakukan:

- a. Memahami dan mempelajari alur kerja jurnalistik di Kumparan.
- b. Membandingkan pekerjaan yang dilakukan di lapangan dengan prinsip-prinsip yang telah diajarkan di kampus.
- c. Menambah pengalaman kerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1. Waktu

Berdasarkan kontrak kerja yang telah ditandatangani penulis, masa magang penulis adalah tiga bulan, dimulai sejak hari Senin, 10 September 2018 hingga Jumat, 14 Desember 2018. Namun berdasarkan formulir KM-02, masa magang penulis baru dihitung secara sah pada Selasa, 25 September 2018 hingga 60 hari berikutnya.

Penulis memiliki waktu kerja 8 jam per harinya. Jumlah hari kerja dalam seminggu adalah 7 hari, dikarenakan pada hari Sabtu dan Minggu penulis juga harus menerbitkan artikel. Jika penulis berhalangan datang ke kantor, penulis dapat menyelesaikan pekerjaan secara *mobile*.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Magang

Pertama, penulis mengirimkan *e-mail* berisi surat lamaran, CV, dan portofolio ke e-mail HRD Kumparan.com pada Selasa, 4 September 2018. Pada hari yang sama pula, penulis mendapatkan *e-mail* balasan berupa tanggal

wawancara. Pada Kamis, 6 September 2018, penulis datang dan mengikuti wawancara dengan *user* (koordinator) *SEO writer* dan mengerjakan tes tertulis berupa menulis ulang artikel di kantor Kumparan.com. Setelah selesai melakukan wawancara dan tes, pihak HRD menyatakan akan memberikan kabar dalam beberapa hari.

Keesokan harinya, pihak HRD mengontak penulis dan menyatakan bahwa penulis diterima untuk menjalankan magang di Kumparan.com sebagai *SEO writer*. Penulis memulai masa magang di Kumparan.com sebagai *SEO writer* pada Senin, 10 September 2018 sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja. Kemudian, penulis mengajukan KM-00 dan KM-01 pada Kamis, 20 September 2018. Akhirnya, penulis mendapatkan KM-02 pada Senin, 24 September 2018.

